

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seiring bergantinya zaman, masyarakat lokal telah banyak mengubah pola hidup dalam memenuhi kebutuhannya, terutama tentang pemanfaatan tumbuhan untuk keperluan bahan obat-obatan, pakaian, tempat berteduh dan kosmetik. Masyarakat lokal terutama Suku Dayak dan Suku Melayu diketahui telah lama menggunakan bahan alami tumbuhan yang terdapat di hutan ataupun pekarangan rumah sebagai bahan kosmetik untuk perawatan kulit. Hal ini dikarenakan tingginya keanekaragaman spesies tumbuhan di sekitar wilayah tempat tinggal masyarakat (Sari *et al.*, 2006).

Manusia dewasa ini sudah menjadikan kosmetik sebagai kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi utama kosmetik tidak hanya digunakan sebagai fungsi estetika, melainkan juga memiliki fungsi dalam perawatan kulit. Kosmetik tidak termasuk kedalam kebutuhan primer, akan tetapi kosmetik merupakan salah satu produk yang dipakai rutin dan secara terus-menerus untuk masyarakat umum (Lisnawati *et al.*, 2016).

Kosmetik berbahan dasar alami banyak dipilih karena berasal dari alam dan dipercaya aman dan sangat jarang menimbulkan efek samping negatif bagi kulit pengguna dibandingkan yang berbahan dasar kimia (Joshi & Pawar 2015). Menurut Mulyawan & Suriana (2013) kepastian dan keamanan dari bahan-bahan yang digunakan sebagai kosmetik merupakan hal penting yang perlu diperhatikan, karena akan diaplikasikan pada jaringan kulit. Salah satu contoh penggunaan *cream* pada bagian wajah yang dapat menyebabkan iritasi.

Penelitian Noviantina *et al.* (2018) menemukan bukti bahwa masyarakat Suku Dayak Kanayatn Kabupaten Landak, memanfaatkan 16 jenis tumbuhan termasuk *Goniothalamus wynaadensis* sebagai pewangi badan. Styawan *et al.* (2016) kajian etnobotani pada masyarakat Suku Melayu Kabupaten Mempawah juga memperlihatkan bahwa masyarakat tersebut menggunakan 17 jenis tumbuhan, salah satu contoh jenis tumbuhan yaitu *Melastoma malabathricum* sebagai penghilang jerawat. Safarina *et al.* (2020) dalam penelitiannya menemukan 13 spesies yang digunakan sebagai tumbuhan kosmetik alami wanita

di lingkungan Keraton Alwatzikhhoebillah Sambas, salah satu tumbuhan tersebut yaitu *Impatiens balsamina* sebagai pewarna kuku.

Suku Dayak Kayong merupakan salah satu sub-suku Dayak di Kalimantan Barat yang tersebar di Desa Betenung, Desa Kayong Hulu dan Desa Kayong Tuhe Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat (Alloy & Istiyani, 2008). Suku Dayak Kayong dikenal sebagai salah satu kelompok masyarakat yang sering memanfaatkan tumbuhan untuk kosmetik dengan menggunakan tumbuhan yang ada di sekitar tempat tinggal dan di hutan. Situasi ini berbeda halnya dengan masyarakat suku dayak yang berada di daerah kota yang ada di Kabupaten Ketapang yang sering menggunakan bahan kosmetik yang berbahan dasar sintetik.

Pemanfaatan tumbuhan untuk keperluan bahan kosmetik telah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi Suku Dayak Kayong. Namun informasi tersebut belum terdokumentasi dengan baik karena hanya diwariskan dari mulut ke mulut. Situasi ini memungkinkan hilangnya pengetahuan dari masyarakat Suku Dayak Kayong. Penelitian mengenai praktek penggunaan tumbuhan sebagai bahan kosmetik di masyarakat Suku Dayak Kayong Desa Betenung, Kayong Hulu dan Kayong Tuhe di Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang sangat penting dilakukan untuk mempertahankan pengetahuan tradisional masyarakat sehingga tidak hilang seiring dengan berjalannya waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Kayong di Desa Betenung, Kayong Hulu dan Kayong Tuhe sebagai bahan kosmetik?
2. Bagian tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Kayong di Desa Betenung, Kayong Hulu dan Kayong Tuhe sebagai bahan kosmetik?
3. Bagaimana cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan oleh Suku Dayak Kayong di Desa Betenung, Kayong Hulu dan Kayong Tuhe sebagai bahan kosmetik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Kayong di Desa Betenung, Kayong Hulu dan Kayong Tuhe sebagai bahan kosmetik.
2. Mengetahui bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Kayong di Desa Betenung, Kayong Hulu dan Kayong Tuhe sebagai bahan kosmetik.
3. Mengetahui cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan oleh Suku Dayak Kayong di Desa Betenung, Kayong Hulu dan Kayong Tuhe sebagai bahan kosmetik.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai pengetahuan masyarakat Suku Dayak Kayong di Desa Betenung, Kayong Hulu dan Kayong Tuhe Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan kosmetik.